

## BAB IV

### DESKRIPSI, PENGUJIAN HIPOTESIS, DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Pasar modal pertama kali didirikan oleh VOC pada tanggal 14 Desember 1912 guna mendukung kelancaran transaksi saham pada zaman Belanda tersebut. Pasar modal tersebut bernama *Vereniging voor de Effectenhandel* (Asosiasi Perdagangan Efek). Bursa efek kemudian membentuk bursa efek baru yaitu Bursa Efek Surabaya dan Semarang. Pembentukan BEI didasari oleh penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) yang mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 1 Desember 2007.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga resmi milik pemerintah Indonesia yang bertugas sebagai fasilitator kegiatan jual beli saham perusahaan di Indonesia. BEI memiliki berbagai layanan seperti jual beli saham, obligasi, reksadana, waran, dan layanan produk lainnya. BEI mengklasifikasikan perusahaan ke dalam 4 (empat) tingkatan klasifikasi, yang terdiri atas 12 sektor, 35 sub sektor, 69 industri, dan 130 sub industri. Sektor-sektor tersebut meliputi sektor energi (*energy*), kesehatan (*healthcare*), barang baku (*basic materials*), industri (*industrials*), barang konsumen primer (*consumer non cyclicals*), barang konsumen non primer (*consumer cyclicals*), keuangan (*financials*), teknologi (*technology*), transportasi dan logistik (*transportation & logistics*), properti dan real estat (*property and real estate*), infrastruktur (*infrastructure*), dan produk investasi terdaftar (*listed investment product*).<sup>1</sup>

## **2. Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan**

### **Dalam Bursa Efek Indonesia**

Perusahaan sub sektor konstruksi bangunan merupakan perusahaan yang usaha utamanya melaksanakan suatu proyek pembangunan baik proyek yang bersifat swasta ataupun milik pemerintah. Namun, setelah peneliti melakukan dokumentasi lebih mendalam terhadap masing-masing perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar dalam BEI pada periode 2019-2021. Ditemukan ada beberapa perusahaan yang tidak bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa sebab seperti adanya perusahaan yang mengalami penghentian sementara perdagangan sahamnya, ketidaklengkapan laporan keuangan perusahaan baru pada periode 2019-2021.

Oleh karena itu, perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian mengalami pengurangan hingga berjumlah 19 perusahaan. Beberapa perusahaan yang dihapuskan dari bahan penelitian diantaranya PT Fimperkasa Utama Tbk (FIMP), PT Mitra Pemuda Tbk (MTRA), PT Djasa Ubersakti Tbk (PTDU), PT Aesler Grup Internasional Tbk (RONY), dan PT Sumber Mas Konstruksi Tbk (SMKM). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan selama 3 (tiga) periode yaitu pada tahun 2019-2021. Sehingga total data yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 57 laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor konstruksi bangunan. Berikut ini nama-nama perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

#### **a. ACST (Acset Indonusa Tbk)**

---

<sup>1</sup> "IDX Go Public," IDX Go Public, diakses 13 September 2022, <https://gopublic.idx.co.id/>.

Nama : PT. Acset Indonusa Tbk.  
Kode : ACST  
Alamat Kantor : ACSET Building, Jl. Majapahit No.26, Kel.  
Petojo Selatan, Kec. Gambir, Kota Jakarta 10160  
Alamat Email : corporate.secretary@acset.co  
Telepon : (021) 3511961  
Faks : (021) 3441413  
NPWP : 01.709.626.4-054.000  
Situs : [www.acset.co](http://www.acset.co)  
Tanggal Pencatatan : 24 Juni 2013  
Papan : Utama

Acset Indonusa Tbk (ACST) didirikan pada tanggal 10 Januari 1995. Kegiatan usaha ACST bergerak di bidang konstruksi berupa jasa dalam infrastruktur dan bangunan komersial yang meliputi pembentukan pondasi, pembongkaran sistematis, konstruksi gedung pencakar langit, teknik sipil, dan infrastruktur negara. ACSET juga mampu membuktikan kualitas manajemen mutu dan kepuasan pelanggannya melalui sertifikasi ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, dan ISO 14001:2004 sejak tahun 2007.<sup>2</sup>

**b. ADHI (Adhi Karya (Persero) Tbk)**

Nama : PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.  
Kode : ADHI  
Alamat Kantor : Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Kota Jakarta 12510  
Alamat Email : adhi@adhi.co.id

---

<sup>2</sup> "ACSET," diakses 1 September 2022, <https://www.acset.co/>.

Telepon : 021-7975312  
Faks : 021-7975311  
NPWP : 01.001.610.3-051.000  
Situs : [www.adhi.co.id](http://www.adhi.co.id)  
Tanggal Pencatatan : 18 Maret 2004  
Papan : Utama

Architecten-Ingenieurs-en Aannemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reijerse en de Vries N.V. (Assosiate N.V.) adalah suatu perusahaan Belanda yang menjadi awal mula pendirian ADHI yang kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Namun pada tanggal 1 Juni 1974 didasarkan pada pengesahan oleh Menteri Kehakiman RI, status perusahaan ADHI secara resmi berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT). ADHI merupakan perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004.<sup>3</sup> Kegiatan usaha anak perusahaan ADHI bergerak di berbagai bidang seperti pembangunan properti, pembangunan gedung, pencetakan beton, dan perbaikan jalan lintas timur.

**c. BUKK (Bukaka Teknik Utama Tbk)**

Nama : PT. Bukaka Teknik Utama Tbk.  
Kode : BUKK  
Alamat Kantor : Bukaka Industrial Estate Jl. Raya Narogong -  
Bekasi KM 19,5 Cileungsi, Kota Bogor, Jawa  
Barat 16820

---

<sup>3</sup> Admin, "Tentang ADHI," *PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.* (blog), diakses 31 Agustus 2022, <https://adhi.co.id/tentang-adhi/>.

Alamat Email : corsec@bukaka.com  
Telepon : 021 8232323 (hunting)  
Faks : 021 8231150  
NPWP : 01.315.811.8-054.000  
Situs : <http://www.bukaka.com>  
Tanggal Pencatatan : 29 Juni 2015  
Papan : Pengembangan

Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) didirikan pada tanggal 25 Oktober 1978. Perusahaan ini mencatatkan diri pertama kali di BEI antara tahun 1990-2000, namun pada tahun 2006 dikarenakan adanya restrukturisasi utang dan kuasi organisasi menyebabkan PT BUKK keluar dari BEI. Pada tanggal 29 Juni 2015 PT BUKK kembali mencatatkan dirinya kembali di BEI.

PT Bukaka memulai usaha bisnis dengan menjalankan bengkel kendaraan bermotor dan mengalami perkembangan hingga menjadi perusahaan terkemuka di industri infrastruktur dan konstruksi logam. Anak perusahaan PT Bukaka bergerak di berbagai bidang seperti bidang pertambangan, industri, perdagangan, pengeboran minyak & gas, pembangunan jalan, pertanian, serta bidang pembangkit tenaga listrik.<sup>4</sup> Perusahaan ini juga mengakuisisi beberapa perusahaan, salah satunya yaitu PT Mappung Hydro Power.

#### **d. DGIK (Nusa Konstruksi Enjinering Tbk)**

Nama : PT. Nusa Konstruksi Enjinering Tbk.  
Kode : DGIK

---

<sup>4</sup> “Brief Profile & Milestones - PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk,” diakses 1 September 2022, <https://www.bukaka.com/web/about/brief-profile-milestones.html>.

Alamat Kantor : ITS Office Tower (Niffaro Park) Lantai 20-21  
 Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Pasar Minggu,  
 Kota Jakarta

Alamat Email : corporate@nusakonstruksi.com

Telepon : 7221003; 7267603

Faks : 7396580

NPWP : 01.370.350.9-054.000

Situs : <http://www.nusakonstruksi.com/>

Tanggal Pencatatan : 19 Desember 2007

Papan : Utama

Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) merupakan jenis perusahaan swasta yang bergerak di bidang bisnis konstruksi dan rekayasa. Perusahaan ini pertama kali didirikan pada awal tahun 1982 untuk membangun perumahan berkualitas tinggi & mewah. PT NKE telah menyelesaikan sejumlah proyek lebih dari 134 proyek infrastruktur serta 170 lebih proyek bangunan.<sup>5</sup>

**e. FIMP (Fimperkasa Utama Tbk)**

Nama : PT. Fimperkasa Utama Tbk.

Kode : FIMP

Alamat Kantor : Graha FIM Lantai 5, Jl. Teuku Cik Ditiro No. 37,  
 Kel. Menteng, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat

Alamat Email : info@fimperkasautama.co.id

Telepon : 021-3100074

Faks : 021-3100074

---

<sup>5</sup> “Nusa Konstruksi Enjiniring | Our History,” NKE, diakses 17 September 2022, <https://www.nusakonstruksi.com/history>.

NPWP : 016044893071000  
 Situs : [www.fimperkasautama.co.id](http://www.fimperkasautama.co.id)  
 Tanggal Pencatatan : 09 April 2021  
 Papan : Akselerasi

Perusahaan FIMP bergerak dalam bidang jasa konstruksi yang didirikan pada tahun 1993 dan berfokus pada layanan seperti proses desain, persiapan lahan (*cut and fill*), dan konstruksi akhir. Proyek-proyek FIMP berada di kawasan bergengsi seperti Kemang, Bangka, pejaten, serta tersebar di seluruh wilayah Jawa Barat dan Jakarta. Selain itu, FIMP juga memegang proyek lainnya yang menyediakan *merchandise* dan *toolkit* termasuk tas untuk Garuda Indonesia selama musim haji.<sup>6</sup>

**f. IDPR (Indonesia Pondasi Raya Tbk)**

Nama : PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk.  
 Kode : IDPR  
 Alamat Kantor : Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5 Kota Jakarta 14250  
 Alamat Email : corporate\_secretary@indopora.com  
 Telepon : (021) 4603253  
 Faks : (021) 4604390; 4604393  
 NPWP : 01.302.756.0-046.000  
 Situs : [www.indopora.com](http://www.indopora.com)  
 Tanggal Pencatatan : 10 Desember 2015  
 Papan : Utama

---

<sup>6</sup> “About Us – FIM PERKASA UTAMA,” diakses 17 September 2022, <https://www.fimperkasautama.co.id/about-us/>.

PT. Indonesia Pondasi Raya (Indopora) Tbk didirikan pada tahun 1977 oleh Ir. Yang Suryahimsa. Perusahaan ini bergerak berbagai bidang usaha meliputi bidang tiang pancang, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah, pembangunan (perumahan, rumah sakit, jalan pencakar langit, dan jembatan). Saham Indopora tercatat di BEI pada tanggal 10 Desember 2015.<sup>7</sup>

**g. JKON (Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk)**

Nama : PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.  
 Kode : JKON  
 Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya, Gedung B Jl. Bintaro  
 Raya Kota Jakarta 12330  
 Alamat Email : info@jayakonstruksi.com  
 Telepon : 7363939; 7340260  
 Faks : 7363959  
 NPWP : 01.362.643.7-062.000  
 Situs : [www.jayakonstruksi.com](http://www.jayakonstruksi.com)  
 Tanggal Pencatatan : 04 Desember 2007  
 Papan : Utama

PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk merupakan perusahaan infrastruktur yang bergerak dalam bidang infrastruktur dan konstruksi bangunan. Kegiatan usaha perseroan ini meliputi pabrikasi beton pracetak, elektrik, pekerjaan mekanikal, perdagangan aspal dan bahan bakar gas cair (LPG), serta jasa pemeliharaan. Pada tahun 2007, perseroan ini telah

---

<sup>7</sup> “Company Profile | About Us - PT Indonesia Pondasi Raya,” diakses 1 September 2022, <https://www.indopora.com/about-us/company-profile>.



mengakuisisi 4 (empat) anak perusahaan yang terdiri atas PT. Jaya Trade Indonesia, PT. Jaya Teknik Indonesia, PT. Jaya Beton Indonesia dan PT. Jaya Daido Concrete.<sup>8</sup>

#### **h. MTPS (Meta Epsi Tbk)**

Nama : PT. Meta Epsi Tbk.  
Kode : MTPS  
Alamat Kantor : Meta Epsi Building Jl. Mayjen D.I. Panjaitan  
Kav. 2 Kota Jakarta 13350  
Alamat Email : corpsec@metaepsi.com  
Telepon : 0218564955  
Faks : 0218564956  
NPWP : 01.312.187.6-062.000  
Situs : [www.metaepsi.com](http://www.metaepsi.com)  
Tanggal Pencatatan : 10 April 2019  
Papan : Pengembangan

PT. Meta Epsi merupakan perusahaan teknik, pengadaan & konstruksi yang didirikan di Jakarta pada tanggal 16 Mei 1975. Perusahaan memiliki beberapa keahlian di bidang pembangkit listrik & industri, minyak & gas, distribusi, transmisi, dan infrastruktur. Perusahaan MTPS telah mengalami beberapa perubahan kepemilikan hingga pada bulan Maret 2013 dimana semua saham dipindahkan ke PT. Anugerah Perkasa Semesta yang sebelumnya merupakan milik PT. Meta Focus Sarana Ananda.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> “Jaya Konstruksi - Riwayat Perusahaan,” diakses 1 September 2022, [http://jayakonstruksi.com/company\\_profile](http://jayakonstruksi.com/company_profile).

<sup>9</sup> “PT. Meta Epsi Tbk,” diakses 17 September 2022, <https://www.metaepsi.com/id/history>.

**i. MTRA (Mitra Pemuda Tbk)**

Nama : PT. Mitra Pemuda Tbk.  
 Kode : MTRA  
 Alamat Kantor : Komplek Ruko Permata Kota blok E11 & E12. Jl.  
 P. Tubagus Angke No.170 Kota Jakarta 14450  
 Alamat Email : mitrapemuda@cbn.net.id  
 Telepon : 021-66671549  
 Faks : 021-66671547  
 NPWP : 01.300.049.2-046.000  
 Situs : [www.mitrapemuda.co.id](http://www.mitrapemuda.co.id)  
 Tanggal Pencatatan : 10 Februari 2016  
 Papan : Pengembangan

Pada awalnya PT Mitra Pemuda didirikan dengan nama PT Mitra Pemuda Steel pada tanggal 21 Agustus 1980. Namun dengan adanya perubahan anggaran dasar perusahaan pada tanggal 14 Juli 1981 sehingga mengakibatkan perubahan nama perusahaan menjadi PT Mitra Pemuda. Perusahaan MTRA memulai kegiatan komersil sejak tanggal 16 Januari 1982. Perusahaan ini bergerak di bidang usaha pembangunan gedung perkantoran, hotel, pabrik, dan jembatan.<sup>10</sup>

**j. NRCA (Nusa Raya Cipta Tbk)**

Nama : PT. Nusa Raya Cipta Tbk.  
 Kode : NRCA

---

<sup>10</sup> “Profil PT Mitra Pemuda Tbk (IDX: MTRA),” *Investasimu* (blog), diakses 17 September 2022, <https://www.investasimu.com/2022/01/Profil-PT-Mitra-Pemuda-Tbk-IDX-MTRA.html>.

Alamat Kantor : Graha Cipta Building lantai 2, Jl, D.I. Panjaitan  
No. 40, Kota Jakarta 13350

Alamat Email : corsec@nusarayacipta.com

Telepon : 021-8193526, 8193582

Faks : 021-8193544, 8193471

NPWP : 01.300.554.1-054.000

Situs : [www.nusarayacipta.com](http://www.nusarayacipta.com)

Tanggal Pencatatan : 27 Juni 2013

Papan : Utama

PT. Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA) merupakan induk dari perusahaan PT. Nusa Raya Cipta. Perusahaan ini merupakan perusahaan lanjutan dari PT. National Roadbuilders & Construction Co yang telah didirikan pada tanggal 25 November 1968 oleh Ir. Benjamin Arman Suriajaya dan Ir. Marseno Wirjosaputro. Perusahaan ini memiliki cabang di berbagai kota di Indonesia seperti Medan, Semarang, Surabaya, Denpasar, dan Balikpapan. Perusahaan telah memperoleh beberapa sertifikat yaitu Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dari PT. Sucofindo International Certification Services (SICS), Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, Sertifikat OHSAS 18001: 2007.<sup>11</sup>

#### **k. PBSA (Paramita Bangun Sarana Tbk)**

Nama : PT. Paramita Bangun Sarana Tbk.

---

<sup>11</sup> “nusarayacipta » Informasi Perusahaan,” diakses 1 September 2022, <https://nusarayacipta.com/id/nrc-coinfo/>.

Kode : PBSA

Alamat Kantor : Jl. Sisingamangaraja No. 57, RT 003 RW 006 Kel.  
Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta  
Selatan 12120

Alamat Email : info@paramita.co.id

Telepon : 021-7205466

Faks : 021-7205372

NPWP : 02.141.811.6-073.000

Situs : [www.paramita.co.id](http://www.paramita.co.id)

Tanggal Pencatatan : 28 September 2016

Papan : Utama

PT. Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) merupakan perusahaan infrastruktur yang didirikan pada tahun 2002. Perusahaan ini melaksanakan kegiatan usaha perseroan yang meliputi konstruksi bangunan sipil, pembangunan infrastruktur, pekerjaan mekanikal, serta pekerjaan elektrikal. Berbagai proyek konstruksi yang dilaksanakan perseroan meliputi pembangunan bulking station di Bagendang, Kalimantan Tengah pada tahun 2008; pembangunan kilang minyak (*refinery*) pada tahun 2008 yang merupakan milik PT. Smart Tbk. di Marunda, Jakarta; konstruksi pabrik PKS Pertama pada tahun 2010 di Sampit, Kalimantan; serta pembuatan kilang minyak (*refinery*) di Tarjun dan Lampung.<sup>12</sup>

#### **I. PPRE (PP Presisi Tbk)**

---

<sup>12</sup> “PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk | Building - Industrial - Civil - Land Clearing - Jetty - General Contractor INDONESIA,” diakses 1 September 2022, <https://www.paramita.co.id/>.

Nama : PT. PP Presisi Tbk.  
Kode : PPRE  
Alamat Kantor : Plaza PP Jl. TB Simatupang No.57 Pasar Rebo,  
Kota Jakarta 13760  
Alamat Email : headoffice@pp-presisi.co.id  
Telepon : 0218414119  
Faks : 0218230353  
NPWP : 02.378.927.4-007.000  
Situs : [www.pp-presisi.co.id](http://www.pp-presisi.co.id)  
Tanggal Pencatatan : 24 November 2017  
Papan : Utama

PT PP Presisi merupakan perusahaan konstruksi berbasis dalam usaha alat berat yang mampu melayani tujuh jasa konstruksi mulai dari pekerjaan sipil, pondasi, jasa pertambangan dan penyewaan alat berat. PP Presisi telah melakukan transformasi bisnis dari penyewaan alat berat pada tahun 2004. PP Presisi telah menerapkan ERP-SAP yang juga telah didukung dengan Sistem Manajemen ISO 9001:2015 - kualitas manajemen, ISO 14001:2007 - sistem manajemen lingkungan, serta OHSAS 18001:2015 - kesehatan dan keselamatan kerja yang merupakan bagian penting dari upaya peningkatan keunggulan operasional perusahaan.<sup>13</sup>

**m. PTDU (Djasa Ubersakti Tbk)**

Nama : PT. Djasa Ubersakti Tbk.  
Kode : PTDU

---

<sup>13</sup> "Company Profile," diakses 18 September 2022, <https://www.pp-presisi.co.id/company-profile>.

Alamat Kantor : Bona Indah Plaza Blok A2/B8, Jl. Karang Tengah  
Raya, Jakarta Selatan 12440

Alamat Email : corsec@djasubersakti.co.id

Telepon : 0217660114

Faks : 0217508037

NPWP : 01.300.818.0-062.000

Situs : <http://djasubersakti.co.id/>

Tanggal Pencatatan : 08 Desember 2020

Papan : Pengembangan

PT. Djasa Ubersakti merupakan perusahaan kontraktor swasta yang telah dimulai sejak tahun 1971. Proyek pertamanya yaitu pada jasa konstruksi minyak dan gas. Perseroan ini telah menyelesaikan beberapa proyek yang meliputi apartemen, hotel, rusun, sekolah, pusat perbelanjaan, tempat ibadah, dan pabrik. PT. Djasa Ubersakti juga telah memperoleh beberapa sertifikat yaitu sertifikasi ISO 9001:2015 - menstandarisasi proses kerja, sertifikasi ISO 14001:2015 – sistem manajemen lingkungan, dan ISO 45001:2018 – sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.<sup>14</sup>

**n. PTPP (PP (Persero) Tbk)**

Nama : PT. PP (Persero) Tbk.

Kode : PTPP

Alamat Kantor : Plaza PP Jl. Letjend. TB Simatupang No.57 Pasar  
Rebo – Kota Jakarta 13760

Alamat Email : corsec@ptpp.co.id

<sup>14</sup> “PT DJASA UBERSAKTI Tbk,” diakses 18 September 2022, <https://djasubersakti.co.id/page/about/>.

Telepon : 021-8403883  
Faks : 021-8403890  
NPWP : 01.001.613.7-093.000  
Situs : [www.ptpp.co.id](http://www.ptpp.co.id)  
Tanggal Pencatatan : 09 Februari 2010  
Papan : Utama

Pada tanggal 26 Agustus 1953, NV Pembangunan Perumahan merupakan nama awal didirikannya perusahaan PT. PP (Persero). Nama NV Pembangunan Perumahan diubah menjadi PN (Perusahaan Negara) pada tahun 1961 yang diatur sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 63. Selanjutnya pada tanggal 15 Maret 1973, PN Pembangunan Perumahan berubah menjadi PT PP (Persero). Proyek-proyek yang dilaksanakan oleh PT PP diantaranya Hotel Indonesia, Ambarukmo Palace Hotel, Bali Beach Hotel, New Tanjung Priok, Samudera Beach Hotel, Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG). Selain itu, PN Pembangunan Perumahan telah menyelesaikan bangunan Hotel Indonesia yang merupakan bangunan tertinggi di Indonesia pada masa tersebut yang terdiri atas 14 lantai dan 427 kamar.<sup>15</sup>

**o. PTPW (Pratama Widya Tbk)**

Nama : PT. Pratama Widya Tbk.  
Kode : PTPW  
Alamat Kantor : Komplek Green Ville Blok AW No. 64-65, Kota  
Jakarta Barat 11510  
Alamat Email : corsec@pratamawidya.com

---

<sup>15</sup> "Sejarah Perusahaan," diakses 7 September 2022, <https://ptpp.co.id/about/milestone>.

Telepon : 021-557 82407/18  
 Faks : 021-557 01567  
 NPWP : 01.310.052.4-039.000  
 Situs : [www.pratamawidya.com](http://www.pratamawidya.com)  
 Tanggal Pencatatan : 07 Februari 2020  
 Papan : Pengembangan

PT Pratama Widya adalah perusahaan swasta yang telah didirikan pada tahun 1981. Pelayanan pertama kali yang diberikan PT Pratama Widya yaitu layanan survei geoteknik dan pekerjaan konsultasi baik dalam sektor swasta maupun pemerintah Indonesia. Proyek konstruksi perseroan ini meliputi pengerjaan pondasi dalam, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, perkuatan lereng, dan pengerjaan rekayasa tanah lainnya.<sup>16</sup>

**p. RONY (Aesler Grup Internasional Tbk)**

Nama : PT. Aesler Grup Internasional Tbk.  
 Kode : RONY  
 Alamat Kantor : Noble House 36th Floor 3E Jl. Dr. Ide Anak Agung  
 Gde Agung Kav. E 4.2 No.2 Mega Kuningan, Kel.  
 Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta  
 Selatan 12950  
 Alamat Email : corporate@aeslergroup.com  
 Telepon : +62 21 29183111  
 Faks : 0  
 NPWP : 83.013.970.5-067.000

---

<sup>16</sup> "PTPW - About Company," diakses 18 September 2022, <https://www.pratamawidya.com/about>.



Situs : [www.aeslergroup.com](http://www.aeslergroup.com)

Tanggal Pencatatan : 09 April 2020

Papan : Pengembangan

PT Asler Grup Internasional didirikan oleh arsitek Eddy Yang dan Jang Rony pada tahun 2010. Perseroan ini telah berkembang melalui beberapa proyek multidisiplin dengan portofolio karya yang mencakup perencanaan induk, menara komersial bertingkat, perumahan, menara hunian bertingkat, bangunan perhotelan, kompleks bisnis, pengembangan pariwisata, pembangunan institusi, pusat perbelanjaan, museum, pusat seni, dan pusat kesehatan.<sup>17</sup>

**q. SMKM (Sumber Mas Konstruksi Tbk)**

Nama : PT. Sumber Mas Konstruksi Tbk.

Kode : SMKM

Alamat Kantor : Gedung Graha Mustika Ratu, Lantai 5, Jl. Jend.  
Gatot Subroto, Kav 74-75, Kota Jakarta Selatan  
12870

Alamat Email : [corsec@konstruksimas.co.id](mailto:corsec@konstruksimas.co.id)

Telepon : (021) 8250095

Faks : (021) 83707143

NPWP : -

Situs : [www.konstruksimas.co.id](http://www.konstruksimas.co.id)

Tanggal Pencatatan : 09 Maret 2022

Papan : Akselerasi

---

<sup>17</sup> "Profile," Aesler, diakses 18 September 2022, <https://www.aeslergroup.com/profile>.

PT. Sumber Mas Konstruksi didirikan pada tanggal 04 Februari 1981. Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan dan konstruksi umum berbasis jasa (konstruksi jalan, saluran air, pembangunan gedung, jalan, konstruksi rumah tempat tinggal, dan jembatan). Beberapa proyek portofolio yang telah dikerjakan perseroan ini meliputi hotel astana di Bali, interior masjid Istiqlal, dan Grapari Tsel.<sup>18</sup>

**r. SSIA (Surya Semesta Internusa Tbk)**

Nama : PT. Surya Semesta Internusa Tbk.  
 Kode : SSIA  
 Alamat Kantor : Tempo Scan Tower Lantai 20 Jl. HR rasuna Said `  
 Kavling 3-4, Kota Jakarta Selatan  
 Alamat Email : [inquiry@suryainternusa.com](mailto:inquiry@suryainternusa.com)  
 Telepon : (62-21) 526 2121, 527 2121  
 Faks : (62-21) 526 7878  
 NPWP : 01.302.653.9-054.000  
 Situs : [www.suryainternusa.com](http://www.suryainternusa.com)  
 Tanggal Pencatatan : 27 Maret 1997  
 Papan : Utama

PT. Multi Investments Limited merupakan perusahaan konstruksi yang didirikan pada tanggal 15 Juni 1971. Perseroan ini merupakan cikal bakal

---

<sup>18</sup> “PT. Sumber Mas Konstruksi Tbk,” diakses 18 September 2022, <https://www.konstruksimas.co.id/>.

terbentuknya SSIA. Kemudian pada tahun 1995, PT. Multi tersebut bertransformasi namanya menjadi PT Surya Semesta Internusa.<sup>19</sup>

**s. TAMA (Lancartama Sejati Tbk)**

Nama : PT. Lancartama Sejati Tbk.  
 Kode : TAMA  
 Alamat Kantor : Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung  
 Kebayoran Baru, Kota Jakarta 12120  
 Alamat Email : info@lancartamasejati.com  
 Telepon : 021-7392222  
 Faks : 021-27510724  
 NPWP : 01.354.299.8-064.000  
 Situs : [www.lancartamasejati.com](http://www.lancartamasejati.com)  
 Tanggal Pencatatan : 10 Februari 2020  
 Papan : Pengembangan

PT. Lancartama Sejati didirikan pada tanggal 1 Juni 1990. Perusahaan ini bergerak di bidang usaha jasa konstruksi, penyewaan ruang kantor dan hunian. Perseroan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.<sup>20</sup>

**t. TOPS (Totalindo Eka Persada Tbk)**

Nama : PT. Totalindo Eka Persada Tbk.  
 Kode : TOPS

<sup>19</sup> “Surya Internusa - Profil,” diakses 7 September 2022, <https://www.suryainternusa.com/id/profile/company-introduction>.

<sup>20</sup> “PT. Lancartama Sejati Tbk [TAMA] | IDNFinancials,” diakses 18 September 2022, <https://www.idnfinancials.com/id/tama/pt-lancartama-sejati-tbk>.

Alamat Kantor : Jl. Tebet Raya 14A, Kota Jakarta Selatan 12810  
Alamat Email : corporate.secretary@totalindo.co.id  
Telepon : (+6221) 8379 2192 - 95  
Faks : (+6221) 8379 2199  
NPWP : 01.770.983.3-062.000  
Situs : [www.totalindo.co.id](http://www.totalindo.co.id)  
Tanggal Pencatatan : 16 Juni 2017  
Papan : Utama

PT. Totalindo Eka Persada merupakan suatu perusahaan konstruksi swasta yang didirikan pada tahun 1996. Perseroan ini telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 16 Juni 2017. Perseroan ini bergerak di bidang usaha jasa konstruksi swasta yang meliputi pembangunan gedung bertingkat, infrastruktur (jalan tol, jalan layang, dan jembatan).<sup>21</sup>

**u. TOTL (Total Bangun Persada Tbk)**

Nama : PT. Total Bangun Persada Tbk.  
Kode : TOTL  
Alamat Kantor : Jl. Letjen S. Parman No. 106, Kota Jakarta 11440  
Alamat Email : totalbp@totalbp.com  
Telepon : 021-5666999  
Faks : 021-5680461, 5663069  
NPWP : 01.305.568.6-054.000  
Situs : [www.totalbp.com](http://www.totalbp.com)

---

<sup>21</sup> "Totalindo Building Construction," diakses 7 September 2022, <https://www.totalindo.co.id/pages/tentang-kami>.

Tanggal Pencatatan : 25 Juli 2006

Papan : Utama

PT. Tjahja Rimba Kentjana (TOTAL) didirikan pada tanggal 4 September 1970. Namun pada awal tahun 1981, TOTAL melakukan restrukturisasi bisnis dan berganti nama menjadi PT Total Bangun Persada. Selanjutnya PT Total Bangun Persada pada tahun 2006 berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT. Total Bangun Persada Tbk yang bergerak di bidang material dan konstruksi.<sup>22</sup>

**v. WEGE (Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk)**

Nama : PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Kode : WEGE

Alamat Kantor : Gedung WIKA, Lantai 8-10 Jl. D.I. Panjaitan Kav.  
9, Kota Jakarta 13340

Alamat Email : corsec@wikagedung.co.id

Telepon : (021) 8590 8862

Faks : (021) 8590 4146

NPWP : 010613115093000

Situs : [www.wikagedung.co.id](http://www.wikagedung.co.id)

Tanggal Pencatatan : 30 November 2017

Papan : Utama

WEGE merupakan salah satu anak perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) yang telah didirikan pada tanggal 24 Oktober 2008. Perusahaan

---

<sup>22</sup> “PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk | Total Bangun Persada in Brief,” diakses 7 September 2022, <http://www.totalbp.com/information/6/total-bangun-persada-in-brief/en>.

ini memulai usaha di bidang konstruksi bangunan gedung dan telah menyelesaikan beberapa proyek seperti Sahid Eminence Ciloto, Thamrin Office Tower, Puncak Permai Apartme, The Accent Condominiu, Bethsaida Hospital, Bandara Sultan Syarif. WEGE mencatatkan sahamnya di BEI pada tanggal 30 November 2017.<sup>23</sup>

**w. WIKA (Wijaya Karya (Persero) Tbk)**

Nama : PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.  
 Kode : WIKA  
 Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, Kota Jakarta 13340  
 Alamat Email : [adwijaya@wika.co.id](mailto:adwijaya@wika.co.id)  
 Telepon : 80679200  
 Faks : 22893830  
 NPWP : 01.001.615.2-093.000  
 Situs : [www.wika.co.id](http://www.wika.co.id)  
 Tanggal Pencatatan : 29 Oktober 2007  
 Papan : Utama

WIKA didirikan pada tahun 1970 an yang merupakan perusahaan kontraktor sipil dan bangunan. Salah satu proyek besar yang pernah dimiliki WIKA yakni Gelora Bung Karno sebagai tempat diadakannya pagelaran Games of the New Emerging Forces dan Asian Games 1962. Wika melakukan pencatatan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2007.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> “WIKA Gedung,” diakses 7 September 2022, <https://www.wikagedung.co.id/>.

<sup>24</sup> “Who We Are,” diakses 7 September 2022, <https://www.wika.co.id/id/pages/who-we-are>.

**x. WSKT (Waskita Karya (Persero) Tbk)**

Nama	: PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.
Kode	: WSKT
Alamat Kantor	: Jl. MT Haryono Kav. 10 Cawang, Kota Jakarta
Alamat Email	: <a href="mailto:waskita@waskita.co.id">waskita@waskita.co.id</a>
Telepon	: 021 8508510
Faks	: 21 8508506
NPWP	: 01.001.614.5-093.000
Situs	: <a href="http://www.waskita.co.id">www.waskita.co.id</a>
Tanggal Pencatatan	: 19 Desember 2012
Papan	: Utama

PT. Waskita Karya (Persero) telah didirikan pada tanggal 1 Januari 1961. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan milik negara. Pada awalnya perusahaan ini memiliki nama “Volker Aannemings Maatschappij N.V.” yang kemudian diambil alih sesuai dengan Keputusan Pemerintah No. 62/1961. Kegiatan usaha perseroan ini meliputi konstruksi jalan raya, jembatan, bandara, pabrik pengolah limbah, pabrik semen, proyek gedung bertingkat, Hotel dan fasilitas industri lainnya. Pada tahun 2009, PT Waskita memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 sebagai bukti keberhasilannya memperbarui manajemen mutu perusahaan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> “Profil Perusahaan - Waskita Karya,” diakses 7 September 2022, <https://www.waskita.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan/>.

Data berikut ini merupakan hasil perhitungan dari *Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage, Degree of Combination Leverage*, dan *Return On Equity*.

**Tabel 4.1**  
**Data DFL, DOL, DCL, dan ROE**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>DFL</b>	<b>DOL</b>	<b>DCL</b>	<b>ROE</b>
ACST	2019	27,40491855	-38,85682336	-1064,868079	-3,950938298
ADHI	2019	0,553963141	-2,245681702	-1,244024889	0,097310426
BUKK	2019	2,980549064	-0,199570855	-0,594830726	0,201488467
DGIK	2019	0,784087306	12,87394066	10,09429345	0,001823228
IDPR	2019	1,902539731	-15,95848082	-30,36164381	-0,002914864
JKON	2019	2,638750171	-1,566872338	-4,134584649	0,074981742
MTPS	2019	-0,096620752	0,322395318	-0,031150078	0,064370257
NRCA	2019	1,186281728	-1,878549842	-2,228489353	0,082834863
PBSA	2019	0,997136132	-0,980421812	-0,977614013	0,024704267
PPRE	2019	0	0,345723313	0	0,138912733
PTPP	2019	1,417482882	14,65964292	20,7797929	0,069736885
PTPW	2019	1,760137022	1,271392857	2,237825637	0,188218559
SSIA	2019	9,48426706	1,734845524	16,45373826	0,030438943
TAMA	2019	7,199434796	0,335186736	2,413155051	0,070649255
TOPS	2019	6,584845309	2,079739983	13,69476607	-0,163239538
TOTL	2019	1,111665133	1,281284955	1,424359809	0,162968963
WEGE	2019	0,234240785	-0,332879692	-0,077974	0,185559829
WIKA	2019	3,11134429	-0,811652354	-2,525329916	0,136399436
WSKT	2019	2,003268142	1,068264635	2,140020511	0,035334837
ACST	2020	-0,607416643	-1,554695311	0,944347806	-4,135637838
ADHI	2020	2,892183153	1,136929493	3,288208326	0,004251741
BUKK	2020	0,947507789	0,41369594	0,391980125	0,149136441
DGIK	2020	-8,174148357	-3,391674431	27,72404998	-0,023167581
IDPR	2020	-2,009751157	73,22360692	-147,1612287	-0,497860288
JKON	2020	1,183295865	1,38082486	1,633924348	0,019319091
MTPS	2020	1,315964889	4,124169785	5,427262631	-0,085943691
NRCA	2020	1,315135104	1,642570088	2,160201583	0,047801756
PBSA	2020	1,018076724	-23,55765318	-23,98349838	0,080504246
PPRE	2020	1,550936385	1,331290576	2,064746993	0,040774784
PTPP	2020	2,310342653	1,108278478	2,56050304	0,019009785
PTPW	2020	3,050828402	-7,753424072	-23,65436637	0,081328194
SSIA	2020	2,793528056	2,657104132	7,422694942	-0,018266577
TAMA	2020	2,728236579	1,261152273	3,440721764	-0,081037902



TOPS	2020	-0,128533296	-4,379129458	0,562863941	-0,159959331
TOTL	2020	1,026335965	5,031947662	5,164468858	0,095316175
WEGE	2020	1,09310188	1,570971773	1,717232199	0,071232942
WIKA	2020	1,575761935	1,486033522	2,341635057	0,019351281
WSKT	2020	4,415310212	4,147037131	18,31045539	-0,5728062
ACST	2021	2,062822228	-1,716057743	-3,539922056	-0,621445492
ADHI	2021	8,396952165	2,390965012	20,07681884	0,015288844
BUKK	2021	2,251574985	-2,304844441	-5,189530088	0,145269473
DGIK	2021	0,281460863	22,99871755	6,473238883	0,012041703
IDPR	2021	0,921836889	-2,058579954	-1,89767494	-0,234528097
JKON	2021	2,20111277	-5,041612661	-11,09715801	-0,014000914
MTPS	2021	0,639663069	-19,23926586	-12,30664785	-2,149580981
NRCA	2021	2,97229203	0,146672818	0,435954449	0,04425378
PBSA	2021	1,051739505	-1,803164771	-1,896459625	0,143401061
PPRE	2021	2,62111142	0,592255038	1,552366444	0,04927802
PTPP	2021	1,486182823	6,769111862	10,06013778	0,025221089
PTPW	2021	1,400159592	0,759828332	1,063880928	0,119955907
SSIA	2021	4,438529944	3,691765314	16,38601089	-0,047196595
TAMA	2021	-1,198874009	0,859432326	-1,030351078	0,001729903
TOPS	2021	0,788037207	-1,421572383	-1,12025193	0,000676807
TOTL	2021	0,812985634	0,340338925	0,276690657	0,08250241
WEGE	2021	0,817887084	3,79329759	3,102489104	0,090858577
WIKA	2021	3,156847472	-1,507667307	-4,759475727	0,012298471
WSKT	2021	0,484576231	7,776549638	3,768331114	0,118923868

Sumber: Laporan keuangan, diolah

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan deskripsi dari suatu data penelitian. Analisis ini dapat dilihat melalui aspek nilai minimum, nilai maksimum, dan *mean* (rata-rata). Tabel dibawah ini merupakan hasil analisis statistik dari masing-masing variabel dalam penelitian.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

		Statistics			
		DFL	DOL	DCL	ROE
N	Valid	57	57	57	57
	Missing	0	0	0	0
Mean		2,1955	,8429	-19,7735	-,1702
Median		1,4002	,5923	1,0639	,0304
Std. Deviation		4,19934	12,89222	142,60744	,81425
Minimum		-8,17	-38,86	-1064,87	-4,14
Maximum		27,40	73,22	27,72	,20

**Sumber:** Output SPSS Versi 24, data diolah.

Berdasarkan hasil output SPSS versi 24 di atas, menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam analisis berjumlah 57 data sampel. Data sampel tersebut terdiri atas laporan keuangan 19 perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar dalam BEI periode 2019-2021. Variabel yang dianalisis diantaranya variabel *financial leverage*, *operating leverage*, *combination leverage*, dan *profitabilitas*.

Variabel *financial leverage* yang menggunakan *degree of financial leverage* (DFL) sebagai alat ukurnya, memiliki nilai minimum sebesar -8,17 dan nilai maksimum sebesar 27,40. Perusahaan yang memperoleh nilai DFL terendah yaitu PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. (DGIK) pada tahun 2020, sedangkan perusahaan yang memperoleh nilai DFL tertinggi yaitu PT. Acset Indonusa Tbk. (ACST) pada periode 2019. Nilai *mean* dari variabel *financial leverage* yakni sebesar 2,1955 dan nilai median sebesar 1,4002. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa rata-rata data DFL mempunyai nilai diatas 1,4002 dan dapat dikatakan bahwa perusahaan yang bergerak pada sub sektor konstruksi bangunan menggunakan *financial leverage* yang relatif tinggi dalam kegiatan perusahaannya.

Variabel *operating leverage* yang menggunakan *degree of operating leverage* (DOL) sebagai alat ukurnya, memiliki nilai minimum sebesar -38,86 dan nilai maksimum sebesar 73,22. Perusahaan yang memperoleh nilai DOL terendah yaitu PT. Acset Indonusa Tbk. (ACST) pada periode 2019, sedangkan perusahaan yang memperoleh nilai DOL tertinggi yaitu PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk. (IDPR) pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel *operating leverage* yakni sebesar 0,8429 dan nilai median sebesar 0,5923. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa rata-rata data DOL yang digunakan mempunyai nilai diatas 0,5923 dan dapat dikatakan bahwa perusahaan yang bergerak pada sub sektor konstruksi bangunan menggunakan *operating leverage* yang relatif tinggi dalam kegiatan operasionalnya.

Variabel *combination leverage* yang menggunakan *degree of combination leverage* (DCL) sebagai alat ukurnya, memiliki nilai minimum sebesar -1064,87 dan nilai maksimum sebesar 27,72. Perusahaan yang memperoleh nilai DCL terendah yaitu PT. Acset Indonusa Tbk. (ACST) pada tahun 2019, sedangkan perusahaan yang memperoleh nilai DCL tertinggi yaitu PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. (DGIK) pada periode 2020. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel *combination leverage* yakni sebesar -19,7735 dan nilai median sebesar 1,0639. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa rata-rata data DCL yang digunakan mempunyai nilai dibawah 1,0639 dan dapat dikatakan bahwa perusahaan yang bergerak pada sub sektor konstruksi bangunan menggunakan *combination leverage* yang relatif rendah dalam kegiatan perusahaannya.

Variabel *profitabilitas* yang menggunakan *return on equity* (ROE) sebagai alat ukurnya, memiliki nilai minimum sebesar -4,14 dan nilai maksimum sebesar

0,20. Perusahaan yang memperoleh nilai ROE terendah yaitu PT. Acset Indonusa Tbk. (ACST) pada periode 2020, sedangkan perusahaan yang memperoleh nilai ROE tertinggi yaitu PT. Bukaka Teknik Utama Tbk. (BUKK) pada periode 2019. Nilai *mean* dari variabel *combination leverage* yakni sebesar -0,1702 dan nilai median sebesar 0,0304. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa rata-rata data ROE yang digunakan mempunyai nilai dibawah 0,0304 dan dapat dikatakan bahwa perusahaan yang bergerak pada sub sektor konstruksi bangunan memperoleh *profitabilitas* yang relatif rendah dari kegiatan perusahaannya.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui model regresi berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,62257708
Most Ekstreme Differences	Absolute	,301
	Positive	,269
	Negative	-,301
Test Statistic		,301
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber:** Output SPSS Versi 24, data diolah.

Berdasarkan hasil uji normalitas dari tabel 4.3 di atas, dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yang artinya bahwa nilai *Sig. < 0,05*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode boxplot untuk memperoleh data yang dapat berdistribusi normal dengan cara menghapus data outlier yang bersifat ekstrem.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independent pada model regresi. Jika terdapat korelasi, maka dapat dikatakan terdapat masalah multikolinearitas (multiko). Seharusnya, model regresi yang baik yaitu tidak terjadinya korelasi antar variabel independent didalamnya.<sup>26</sup>

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,166	,106		-1,570	,122		
	DFL	,032	,034	,165	,952	,345	,367	2,725
	DOL	,008	,007	,123	1,071	,289	,834	1,199
	DCL	,004	,001	,718	4,279	,000	,391	2,554

a. Dependent Variable: ROE

**Sumber:** Output SPSS Versi 24, data diolah.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.4 di atas, dapat diketahui nilai tolerance masing-masing variabel yaitu variabel *financial leverage*  $0,367 > 0,10$ ; variabel *operating leverage*  $0,834 > 0,10$ ; dan variabel *combination leverage*  $0,391 > 0,10$ . Pada nilai VIF, juga dapat diketahui bahwa nilai masing-masing variabel  $< 10$ . Adapun rincian nilai VIF masing-masing variabel yaitu

<sup>26</sup> Gunawan, *Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, 119.

variabel *financial leverage*  $2,725 < 10$ , variabel *operating leverage*  $1,199 < 10$ , dan variabel *combination leverage*  $2,554 < 10$ . Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kriteria pengujian telah terpenuhi sehingga dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.5**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,380	,090		4,204	,000
	DFL	-,045	,029	-,343	-1,569	,123
	DOL	-,010	,006	-,225	-1,552	,127
	DCL	-,001	,001	-,134	-,634	,529

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**Sumber:** Output SPSS Versi 24, data diolah.

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.5, menunjukkan bahwa Sig. masing-masing variabel  $> 0,05$ . Nilai Sig. variabel *financial leverage*  $0,123 > 0,05$ , variabel *operating leverage* memiliki nilai Sig. sebesar  $0,127 > 0,05$ , dan nilai Sig. variabel *combination leverage*  $0,529 > 0,05$ . Dari masing-masing nilai tersebut dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dalam model regresi linear antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode sebelumnya. Sehingga dapat dipahami bahwa penelitian yang menggunakan data *time series* memiliki nilai variabel  $e$  yang lebih besar jika

dibandingkan dengan penelitian yang menggunakan data *cross sectional*.<sup>27</sup>

Berikut ini tabel hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,645 <sup>a</sup>	,415	,382	,63995	2,008

a. Predictors: (Constant), DCL, DOL, DFL

b. Dependent Variable: ROE

**Sumber:** Output SPSS Versi 24, data diolah.

Berdasarkan hasil uji dari tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai uji Durbin-Watson (DW test) sebesar 2,008. Adapun pada tabel DW berupa nilai  $d_L$  yakni sebesar 1,4637 dan nilai  $d_U$  sebesar 1,6845. Dari nilai-nilai tersebut, dapat diketahui bahwa kriteria yang memenuhi kriteria dalam DW test ialah  $d_U < d_{hitung} < 4-d_U$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi positif dan negatif dari model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode boxplot untuk menentukan data outlier yang harus dihilangkan atau dihapuskan. Metode tersebut dilakukan dengan menghapus data yang bersifat ekstrem yang terdiri dari 3 (tiga) tahapan. Pada tahapan pertama ditemukan beberapa data outlier yaitu pada PT. Acset Indonusa (ACST) periode 2019-2020, PT. Nusa Konstruksi Enjiniring (DGIK) periode 2020, PT. Indonesia Pondasi Raya (IDPR) periode 2020, dan PT. Surya Semesta Internusa (SSIA) periode 2019. Pada tahapan kedua ditemukan data outlier pada PT. Adhi Karya (Persero) periode 2021, PT. Nusa Konstruksi Enjiniring (DGIK) periode 2021, PT. Indonesia Pondasi Raya (IDPR) periode 2019, PT. Meta Epsi periode 2021, PT. Paramita Bangun Sarana periode 2020,

<sup>27</sup> Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, 149–150.

dan PT. Pratama Widya periode 2020. Data outlier pada tahapan ketiga ditemukan pada PT. Acset Indonusa (ACST) periode 2021, PT. Nusa Konstruksi Enjiniring (DGIK) periode 2019, PT. PP (Persero) periode 2019, PT. Surya Semesta Internusa periode 2021, dan PT. Waskita Karya (Persero) periode 2020.

Dari 3 (tiga) tahapan tersebut, data sampel yang dihapuskan berjumlah 16 laporan keuangan perusahaan. Data sampel yang awalnya berjumlah 57 data, kemudian hanya tersisa sebanyak 41 data laporan keuangan tahunan. Berikut ini hasil pelaksanaan uji asumsi klasik setelah penghapusan data outlier.

## 5. Uji Asumsi Klasik Setelah Penghapusan Data Outlier

### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas Setelah Penghapusan Data Outlier**

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08308972
Most Ekstreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,102
	Negative	-,129
Test Statistic		,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber:** Output SPSS Versi 24, data diolah.

Berdasarkan hasil uji normalitas setelah penghapusan data outlier diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,082, artinya nilai Sig > 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data telah berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas



**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Penghapusan Data Outlier**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,047	,021		2,230	,032		
	DFL	,003	,010	,047	,302	,765	,845	1,183
	DOL	,025	,009	,675	2,913	,006	,383	2,614
	DCL	-,018	,006	-,764	-3,187	,002	,358	2,794

a. Dependent Variable: ROE

**Sumber:** Output SPSS Versi 24, data diolah.

Namun berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.8 di atas, dapat dilihat nilai tolerance masing-masing variabel yaitu dimana variabel *financial leverage*  $0,845 > 0,10$ ; variabel *operating leverage*  $0,383 > 0,10$ ; dan variabel *combination leverage*  $0,358 > 0,10$ . Pada nilai VIF, juga dapat diketahui bahwa nilai masing-masing variabel  $< 10$ . Adapun rincian nilai VIF masing-masing variabel yaitu variabel *financial leverage*  $1,183 < 10$ , variabel *operating leverage*  $2,614 < 10$ , dan variabel *combination leverage*  $2,794 < 10$ .

Dari uraian ini, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen  $> 0,10$  dan nilai VIF masing-masing variabel independen  $< 10$ . Berdasarkan analisis tersebut, dapat diambil kesimpulan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi atau dapat bermakna bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen dalam penelitian.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Penghapusan Data Outlier**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,073	,013		5,414	,000
	DFL	-,005	,006	-,131	-,783	,439
	DOL	-,006	,006	-,256	-1,028	,310
	DCL	-,001	,004	-,078	-,305	,762

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**Sumber:** Output SPSS Versi 24, data diolah.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas setelah penghapusan data outlier, menunjukkan bahwa Sig. masing-masing variabel  $> 0,05$ . Nilai Sig. variabel *financial leverage*  $0,439 > 0,05$ , variabel *operating leverage* memiliki nilai Sig. sebesar  $0,310 > 0,05$ , dan nilai Sig. variabel *combination leverage*  $0,762 > 0,05$ . Dari masing-masing nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, variansi dari *error* dalam model regresi bersifat konstan (tetap) atau yang biasa disebut dengan homoskedastisitas.<sup>28</sup>

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Autokorelasi Setelah Penghapusan Data Outlier**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,490 <sup>a</sup>	,240	,178	,08639	1,430

a. Predictors: (Constant), DCL, DFL, DOL

b. Dependent Variable: ROE

**Sumber:** Output SPSS Versi 24, data diolah.

<sup>28</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, I (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 103.

Berdasarkan hasil uji dari tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai uji Durbin-Watson (DW test) sebesar 1,430. Adapun tabel DW berupa nilai  $d_L$  yakni sebesar 1,3480 dan nilai  $d_U$  sebesar 1,6603. Dari nilai-nilai tersebut, dapat diketahui bahwa kriteria yang memenuhi kriteria dalam DW test ialah  $d_L < d_{hitung} < d_U$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada keputusan terjadi korelasi positif dari model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, dalam mengatasi masalah autokorelasi diatas, peneliti menggunakan uji alternatif *Run Test*. Uji ini merupakan bentuk pengujian selain uji DW yang berfungsi dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Pengambilan keputusan dalam uji *Run Test* didasarkan pada nilai Asymp Sig. Apabila nilai Asymp Sig.  $> 0,05$  maka tidak adanya gejala autokorelasi. Jika nilai Asymp Sig  $< 0,05$  maka terdapat gejala autokorelasi.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Run Test**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,00639
Cases < Test Value	20
Cases $\geq$ Test Value	21
Total Cases	41
Number of Runs	22
Z	,004
Asymp. Sig. (2-tailed)	,997

a. Median

**Sumber:** Output SPSS Versi 24, data diolah.

Dari tabel di atas, menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,997. Dari nilai tersebut diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> \alpha$ . Sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak adanya gejala autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>29</sup>

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh 3 (tiga) variabel independent (X) terhadap satu variabel dependent (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan *financial leverage* ( $X_1$ ), *operating leverage* ( $X_2$ ), dan *combination leverage* ( $X_3$ ) terhadap *profitabilitas* perusahaan (Y).

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,047	,021		2,230	,032
	DFL	,003	,010	,047	,302	,765
	DOL	,025	,009	,675	2,913	,006
	DCL	-,018	,006	-,764	-3,187	,003

a. Dependent Variable: ROE

**Sumber:** Output SPSS Versi 24, data diolah.

Berdasarkan output analisis regresi pada tabel diatas, persamaan regresinya adalah:

$$Y_i = b_0 + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + b_3X_{3i} + e$$

$$Y_i = (0,047) + (0,003) \textit{ Financial Leverage} + (0,025) \textit{ Operating Leverage} + (-0,018) \textit{ Combination Leverage} + e$$

<sup>29</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (CV. DOTPLUS Publisher, 2021), 68.

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan beberapa hal seperti berikut ini.

- a. Konstanta sebesar 0,047, memiliki arti jika semua variabel independen bernilai 0 (konstan), maka nilai ROE (Y) adalah 0,047.
- b. Koefisien regresi variabel DFL ( $X_1$ ) sebesar 0,003, artinya jika DFL mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lainnya bernilai 0 maka ROE akan mengalami penurunan sebesar 0,003. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif DFL terhadap ROE. Dengan kata lain, semakin naik DFL maka semakin naik pula ROE, begitupun sebaliknya.
- c. Koefisien regresi variabel DOL ( $X_2$ ) sebesar 0,025, artinya jika nilai DOL naik sebesar 1% dan variabel independen lainnya bernilai 0, maka ROE akan mengalami penurunan sebesar 0,025. Koefisien regresi tersebut bernilai positif artinya terjadinya pengaruh positif DOL terhadap ROE. Dengan kata lain, semakin naik DOL maka akan berdampak pada semakin naik pula ROE, begitupun sebaliknya.
- d. Koefisien regresi variabel DCL ( $X_3$ ) sebesar -0,018, artinya jika nilai DCL naik sebesar 1% dan variabel independen lainnya bernilai 0, maka ROE akan mengalami penurunan sebesar -0,018. Koefisien yang bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif DCL terhadap ROE. Dengan kata lain, semakin naik DCL maka semakin turun ROE, begitupun sebaliknya.

## **2. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan (bersama-sama) dari variabel-variabel yang digunakan. Uji F dapat ditentukan melalui tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Penentuan  $F_{tabel}$  dapat dilihat berdasarkan tabel distribusi F dengan menggunakan df 1 (dimana

jumlah variabel - 1), dan df 2 (n - k). Kriteria pengujian dalam uji F yaitu jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,087	3	,029	3,888	,016 <sup>b</sup>
	Residual	,276	37	,007		
	Total	,363	40			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), DCL, DFL, DOL						

**Sumber:** Output SPSS Versi 24, data diolah.

Penentuan  $F_{tabel}$  pada tabel diatas yang telah mengalami penghapusan data outlier data dapat dilihat berdasarkan tabel distribusi F dengan menggunakan df 1 = 3, dan df 2 = 41 - 4 = 37, sehingga  $F_{tabel}$  dapat diketahui sebesar 2,86. Berdasarkan hasil analisis uji simultan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $3,888 > 2,86$  dan Sig.  $0,016 < \alpha$ . Maka dapat diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial leverage*, *operating leverage*, dan *combination leverage* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar dalam BEI pada periode 2019-2021.

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dan dapat pula dilihat dari nilai signifikasinya yakni sebesar 5% (0,05). Penentuan  $t_{tabel}$  dapat diperoleh dalam tabel distribusi t pada tingkat signifikasi satu arah (one tailed) dengan derajat kebebasan (df) n-k.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.13, dapat diketahui  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,68709. Nilai  $t_{\text{tabel}}$  tersebut diperoleh dalam tabel distribusi t pada tingkat signifikansi satu arah (one tailed) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k = 41 - 4 = 37$ . Maka dapat dianalisis yang dilihat dari tabel t (0,05;37), sebagai berikut.

- a. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel *financial leverage* sebesar 0,302 dan nilai Sig. sebesar 0,765. Dari nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa -  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  yaitu -  $1,68709 < 0,302 < 1,68709$  dan  $0,765 > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar dalam BEI periode 2019-2021.
- b. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel *operating leverage* sebesar 2,913 dan nilai Sig. sebesar 0,006. Dari nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $2,913 > 1,68709$  dan  $0,006 < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *operating leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan dalam BEI periode 2019-2021.
- c. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel *combination leverage* yakni sebesar -3,187 dan nilai Sig. sebesar 0,003. Dari nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $3,187 > 1,68709$  dan  $0,003 < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *combination leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan dalam BEI periode 2019-2021.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.14**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,490 <sup>a</sup>	,240	,178	,08639

a. Predictors: (Constant), DCL, DFL, DOL

**Sumber:** Output SPSS Versi 24, data diolah.

Berdasarkan data pada tabel 4.15, diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,240 atau 24%. Nilai tersebut menunjukkan persentase besarnya pengaruh variabel *financial leverage*, *operating leverage*, dan *combination leverage* terhadap variabel profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 76% merupakan besaran pengaruh dari variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Variabel lain tersebut yaitu variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Time Interest Earned Ratio* (TIER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

SEE digunakan untuk menilai kelayakan variabel bebas yang berkaitan dengan variabel terikat. Jika nilai SEE < standard deviasi, maka variabel bebas dikatakan sudah layak dijadikan *predictor* untuk variabel terikat.<sup>30</sup> Dari hasil analisis diatas diperoleh nilai (SEE) sebesar 0,08639. Pada tabel 4.6 diketahui nilai standard deviasi DFL 4,19934; nilai standard deviasi DOL 12,89222; dan nilai standard deviasi DCL 142,60744. Sehingga diperoleh hasil bahwa nilai standard deviasi masing-masing variabel > nilai SEE, yang artinya masing-masing variabel telah layak digunakan sebagai *predictor* untuk variabel terikat (ROE).

<sup>30</sup> Jonathan Sarwono, *Mengenal SPSS Statistics 20* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), 97.



### C. Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara simultan maupun parsial variabel *financial leverage*, *operating leverage*, dan *combination leverage* terhadap *profitabilitas* pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan dalam BEI Periode 2019-2021. Setelah dilakukan penelitian dan serangkaian analisis, diperoleh suatu pembahasan yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya dalam penelitian ini.

1. H<sub>1</sub>: Ada pengaruh secara simultan antara variabel *financial leverage*, *operating leverage*, dan *combination leverage* terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar BEI.

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,888 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,016 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,86. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $3,888 > 2,86$  dan  $Sig. 0,016 < \alpha$ . Maka dapat diambil keputusan bahwa  $H_a$  diterima, artinya secara simultan *financial leverage*, *operating leverage*, dan *combination leverage* berpengaruh terhadap *profitabilitas* pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021. Selain itu, dapat diketahui pula 1 (satu) atau lebih dari ketiga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini bernilai signifikan.

Besarnya pengaruh *financial leverage*, *operating leverage*, dan *combination leverage* terhadap *profitabilitas* dilihat dari nilai *R Square* ( $R^2$ ) yakni sebesar 0,240 atau 24%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *financial leverage*, *operating leverage*, dan *combination leverage* dalam model regresi telah

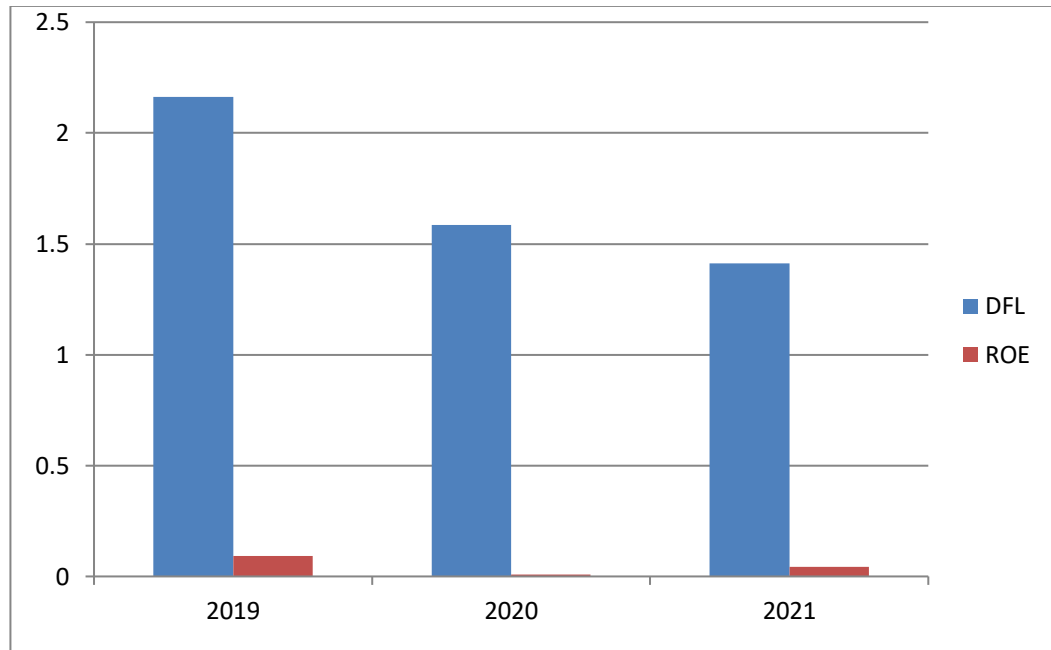
mampu menjelaskan variabel *profitabilitas* sebesar 24%. Sedangkan sebesar 76% merupakan besarnya pengaruh variabel *profitabilitas* oleh variabel lain *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned ratio* (TIER) yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. H<sub>2</sub>: Ada pengaruh secara langsung positif dan signifikan antara variabel *financial leverage* terhadap variabel *profitabilitas* perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar dalam BEI.

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68709. Nilai  $t_{hitung}$  variabel *financial leverage* sebesar 0,302 dengan nilai Sig. sebesar 0,765. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,68709 < 0,302 < 1,68709$  dan  $0,765 > \alpha$ , maka H<sub>0</sub> diterima. Artinya secara parsial *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar dalam BEI periode 2019-2021.

Selain itu, nilai koefisien regresi variabel DFL ( $X_1$ ) sebesar 0,003, artinya jika nilai DFL naik sebesar 1% dan variabel independen lainnya bernilai 0 (konstan), maka ROE akan mengalami penurunan sebesar 0,003. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif variabel *financial leverage* terhadap variabel *profitabilitas*. Dengan kata lain, semakin naik DFL maka semakin naik pula ROE, begitupun sebaliknya.

**Grafik 4.1**  
**Pengaruh DFL Terhadap ROE**



Berdasarkan hasil grafik diatas, jika DFL mengalami penurunan maka belum tentu berdampak pada ROE. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji t pada variabel *financial leverage*, dimana variabel *financial leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Perusahaan sub sektor konstruksi bangunan memperoleh sebagian besar modal dengan menggunakan utang yang mengakibatkan beban bunga yang dimiliki juga tinggi. Hal tersebut berdampak pada laba yang diperoleh juga akan berkurang.

Namun, pada grafik diatas menandakan bahwa penggunaan utang sebagai dana permodalan yang semakin berkurang dan tetap mampu membayar beban bunga yang dimiliki. Bahkan perusahaan juga tetap mampu menghasilkan laba bersih dari penggunaan ekuitasnya walaupun tidak secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan ROE. Sehingga dalam hal ini, penggunaan utang belum tentu berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Egi Setiawan, Yusup Iskandar, M. Aziz Basari (2019) dengan judul “Pengaruh *Degree of operating leverage* (DOL) dan *Degree of financial leverage* (DFL) Terhadap *Profitabilitas* (Suatu Studi PT. Waskita Karya (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2017)”.<sup>31</sup> Diperoleh hasil penelitian yakni secara parsial DFL tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Jadi, dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *profitabilitas* pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

3. H<sub>3</sub>: Ada pengaruh secara langsung positif dan signifikan antara variabel *operating leverage* terhadap variabel *profitabilitas* perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar dalam BEI..

Berdasarkan hasil analisa sebelumnya, diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68709. Nilai  $t_{hitung}$  variabel *operating leverage* sebesar 2,913 dengan nilai Sig. sebesar 0,006. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,913 > 1,68709$  dan  $0,006 < \alpha$ , maka H<sub>0</sub> ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *operating leverage* berpengaruh terhadap *profitabilitas* pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar dalam BEI periode 2019-2021.

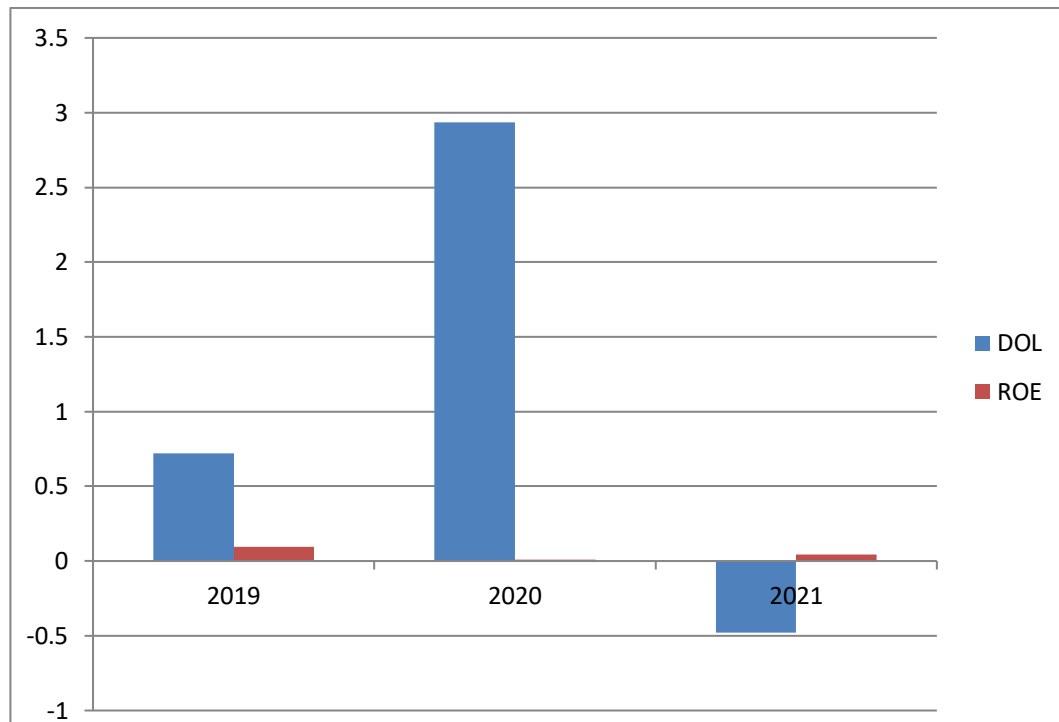
Diketahui pula nilai koefisien regresi variabel DOL (X<sub>2</sub>) sebesar 0,025, artinya jika nilai DOL naik sebesar 1% dan variabel independen lainnya bernilai 0 (konstan), maka ROE akan mengalami penurunan sebesar 0,025. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif variabel *financial leverage*

---

<sup>31</sup> Egi Setiawan, Yusup Iskandar, dan M. Aziz Basari, “Pengaruh Degree of Operating Leverage (DOL) dan Degree of Financial Leverage (DFL) terhadap Profitabilitas,” *Business Management and Entrepreneurship Journal* 1, no. 2 (9 September 2019): 149–57.

terhadap variabel *profitabilitas*. Dengan kata lain, semakin naik DOL maka semakin naik pula ROE, begitupun sebaliknya.

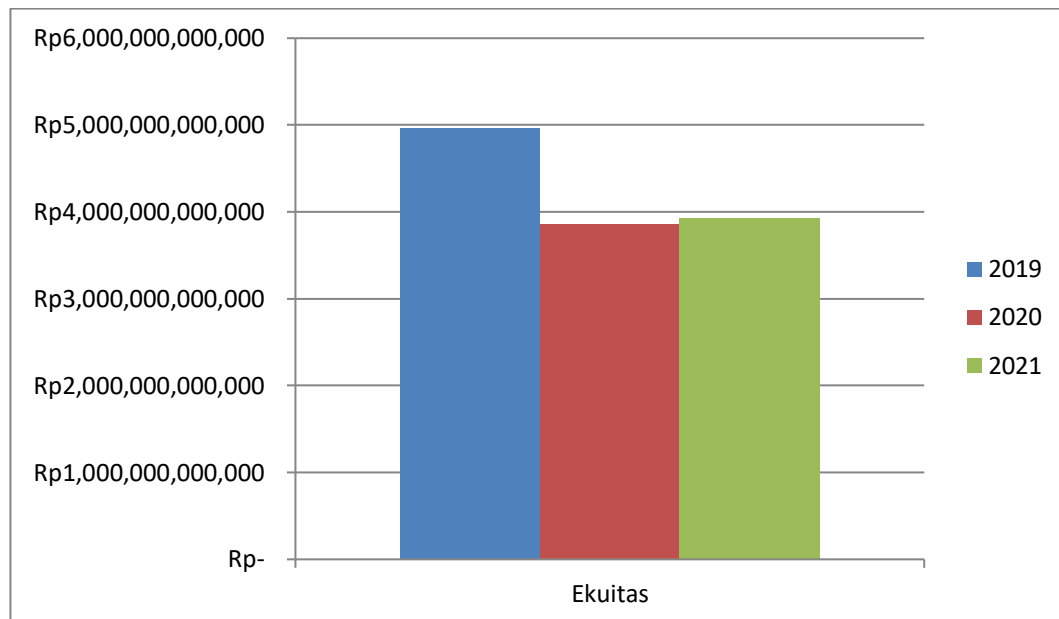
**Grafik 4.2**  
**Pengaruh DOL Terhadap ROE**



Berdasarkan hasil grafik diatas, diketahui bahwa DOL mengalami peningkatan maka akan berdampak pada penurunan ROE. Sebaliknya, jika DOL mengalami penurunan maka berdampak pada ROE yang akan mengalami peningkatan.. Namun hasil grafik tersebut tidak sesuai dengan hasil uji t pada variabel *operating leverage*, dimana variabel *operating leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*.  $H_a$ ; tersebut dapat terjadi jika perusahaan lebih memilih menggunakan ekuitasnya sebagai dana permodalan dalam kegiatan operasional perusahaan. Berikut ini data ekuitas perusahaan sub sektor konstruksi bangunan selama periode 2019-2021.

Grafik 4.3

## Rata-rata Penggunaan Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan



Perusahaan sub sektor konstruksi bangunan memanfaatkan utang sebagai permodalan dalam kegiatan operasional yang diharapkan dapat bermanfaat dalam peningkatan jumlah penjualan yang tinggi. Namun, pada grafik 4.2 diatas menandakan bahwa perusahaan sub sektor konstruksi mampu menghasilkan laba bersih yang diharapkan. Tingginya tingkat *operating leverage* juga menandakan tingginya beban tetap yang dimiliki perusahaan. Semakin besar beban tetap, semakin besar pula risiko bisnis yang dihadapi. Rendahnya *profitabilitas* diatas disebabkan sebagian besar dana permodalan perusahaan bersumber dari ekuitas perusahaan sehingga laba operasiona; tidak mengalami banyak pengurangan dari jumlah beban tetap operasional.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Made Dwi Puspitasari, G. Oka Warmana, dan Ni Putu Yeni Astiti (2020) dengan judul “Pengaruh *Degree of financial leverage* dan *Degree of operating leverage*

Terhadap *Profitabilitas*".<sup>32</sup> Dimana hasil dari penelitian ini adalah DOL adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan transportasi di BEI pada periode 2015-2017. Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial *operating leverage* berpengaruh terhadap *profitabilitas* pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021.

4. H<sub>4</sub>: Ada pengaruh secara langsung negatif dan signifikan antara variabel *combination leverage* terhadap variabel *profitabilitas* perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar dalam BEI.

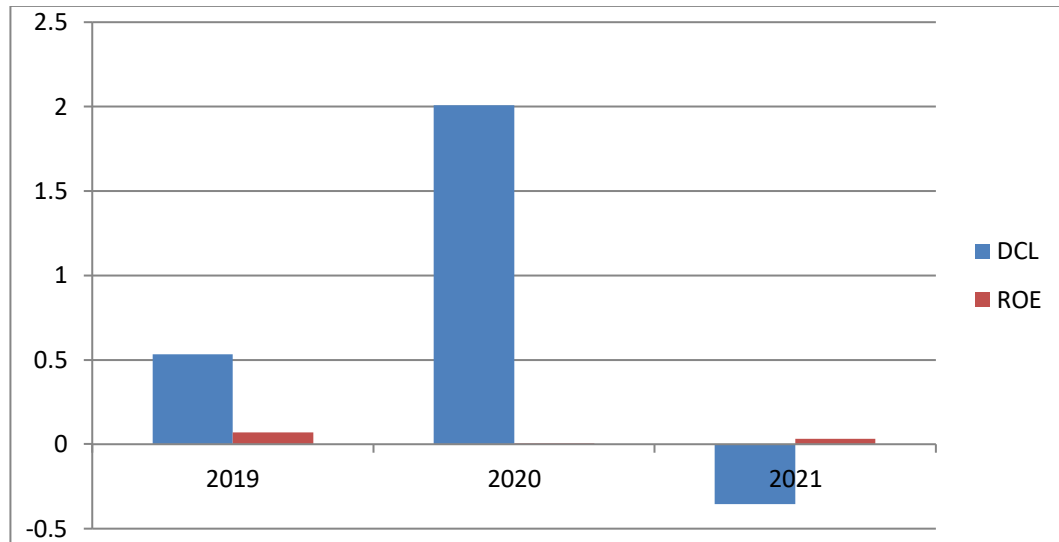
Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68709. Nilai  $t_{hitung}$  variabel *combination leverage* sebesar -3,187 dengan nilai Sig. sebesar 0,003. Dari nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,187 > 1,68709$  dan  $0,003 < \alpha$ , maka H<sub>0</sub> ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *combination leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar dalam BEI periode 2019-2021.

Koefisien regresi variabel DCL ( $X_3$ ) sebesar -0,018, artinya jika nilai DCL naik sebesar 1% dan variabel independen lainnya bernilai 0 (konstan), maka ROE akan mengalami penurunan sebesar -0,018. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif variabel *financial leverage* terhadap variabel *profitabilitas*. Dengan kata lain, semakin naik DCL maka semakin turun ROE, begitupun sebaliknya.

---

<sup>32</sup> Puspitasari, Warmana, dan Astiti, "Pengaruh Degree of Financial Leverage Dan Degree of Operating Leverage Terhadap Profitabilitas."

**Grafik 4.4**  
**Pengaruh DCL Terhadap ROE**



Berdasarkan hasil grafik diatas, terbukti bahwa jika DCL mengalami penurunan maka berdampak pada tingkat ROE yang akan mengalami peningkatan. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji t pada variabel *combination leverage*, dimana variabel *combination leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas*. Tingginya salah satu penggunaan *financial leverage* ataupun *operating leverage* mengakibatkan pengaruh perubahan yang semakin besar terhadap *profitabilitas*.

Tingginya penggunaan utang dalam pendanaan sekaligus operasional perusahaan mengakibatkan beban bunga dan beban tetap yang tinggi. Apabila besarnya beban bunga dan beban tetap tidak diimbangi dengan adanya peningkatan permintaan penjualan, maka akan berdampak pada berkurangnya perolehan laba yang diharapkan. Hal tersebut dikarenakan besarnya beban bunga dan beban tetap harus dibayarkan tanpa memperhatikan keadaan perekonomian yang sedang terjadi..



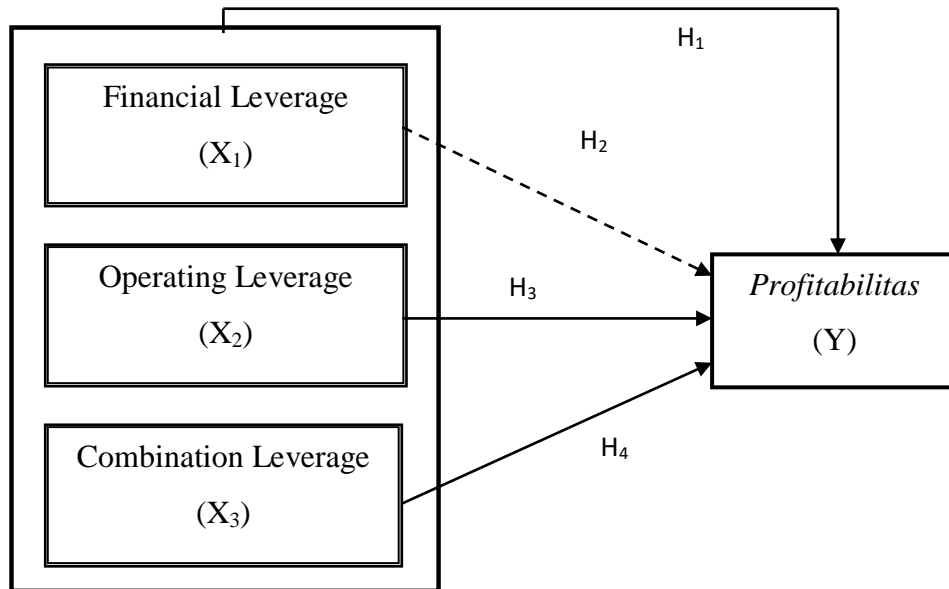
Namun, jika perusahaan mampu menekan biaya bunga dan biaya tetap yang dimiliki dengan penggunaan utang yang rendah. Maka akan berdampak pada perolehan laba yang akan meningkat. Keadaan tersebut menandakan bahwa perusahaan sub sektor konstruksi telah mampu membayar beban bunga yang dimiliki melalui pengelolaan permodalan dari utang yang efisien dan efektif sehingga mampu menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Febby Alviohanita Sari dan Sugeng Priyanto (2019) dengan judul “Pengaruh *Degree of Operating Leverage, Degree of Financial Leverage, dan Degree of Combined Leverage Terhadap Profitabilitas* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI”.<sup>33</sup> Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial *Degree of Combined Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2017. Jadi, dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial *combination leverage* berpengaruh terhadap *profitabilitas* pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Berdasarkan hasil pembahasan di atas, didapatkan sebuah model akhir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

---

<sup>33</sup> Sari dan Priyanto, “Pengaruh Degree of Operating Leverage, Degree of Financial Leverage, dan Degree of Combined Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

**Gambar 4.1**  
**Kerangka Model Akhir Penelitian**



Ket:   Garis tegas       = Ada pengaruh signifikan  
      Garis putus-putus= Tidak ada pengaruh signifikan